

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Disiplin Kerja dan Beban Kerja terhadap Kinerja Karyawan Tetap pada Bagian Produksi Beton di PT Cisangkan Kota Bandung, baik secara parsial maupun simultan. Disiplin Kerja merupakan sikap kesediaan karyawan dalam menaati peraturan kerja yang berlaku, sedangkan Beban Kerja mencakup tekanan fisik maupun mental akibat tuntutan pekerjaan yang harus diselesaikan. Fenomena yang melatarbelakangi penelitian ini adalah masih terdapatnya karyawan yang belum sepenuhnya konsisten dalam ketepatan waktu kehadiran serta beban kerja fisik yang cukup tinggi pada bagian produksi beton. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 81 orang karyawan tetap yang seluruhnya dijadikan sampel dengan teknik sampling jenuh. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan diolah menggunakan *software Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 25 dengan analisis regresi linear berganda, serta dilakukan Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Asumsi Klasik, dan Uji Hipotesis (Uji t dan Uji F). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Disiplin Kerja dan Beban Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan, baik secara parsial maupun simultan, dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 51,2%. Tingkat Disiplin Kerja yang tinggi menjadi faktor dominan yang menentukan Kinerja Karyawan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan memahami pentingnya mengelola Disiplin Kerja dan Beban Kerja untuk meningkatkan Kinerja Karyawan secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Beban Kerja, Disiplin Kerja, Kinerja Karyawan

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the effect of Work Discipline and Workload on the Performance of Permanent Employees in the Concrete Production Division of PT Cisangkan Bandung City, both partially and simultaneously. Work Discipline is an employee's willingness to comply with applicable work regulations, while Workload includes the physical and mental pressure arising from job demands that must be completed. This study was motivated by the phenomenon that some employees were still inconsistent in their punctuality and experienced a fairly high physical workload in the concrete production division. The research method used is a quantitative method with a descriptive and verificative approach. The population in this study consists of 81 permanent employees, all of whom were used as the sample through a saturated sampling technique. Data were collected using questionnaires and processed using Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) software version 25 with multiple linear regression analysis, along with Validity Test, Reliability Test, Classical Assumption Test, and Hypothesis Test (t-test and F-test). The results show that Work Discipline and Workload have a positive and significant effect on Employee Performance, both partially and simultaneously, with a coefficient of determination (R^2) of 51.2%. The high level of Work Discipline is the dominant factor determining Employee Performance. Thus, this study is expected to help the company understand the importance of managing Work Discipline and Workload to continuously improve Employee Performance.

Keywords: *Employee Performance, Work Discipline, Workload,*